

EVALUASI KINERJA LULUSAN DIPLOMA III KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Nyoman Ribek

I Made Mertha

I Dewa Made Ruspawan

Jurusan Keperawatan Polteknik Kesehatan Denpasar

Email : Ribeknyoman@yahoo.com

Abstract: Performance Evaluation of Nursing Graduate Diploma Polytechnic Denpasar. The study aims to describe the performance evaluation of the Diploma of Nursing graduates of polytechnic Denpasar in health care and educational institutions. This type of research is survey. Sampling with consecutive sampling technique that within a month the 308 samples obtained Diploma of Nursing graduates and 44 graduates from 20 users of health services and an educational institution. Data is collected primary data obtained through questionnaires graduate performance by the graduates comprising: personal integrity, expertise based on science, English language, use of information technology, communication, teamwork, and self-development. Questionnaire completed by the NII Alumni consists of self-identity, a data analysis technique used is descriptive technique. Graduates inferred identity tracked at 20 pelayanan pendidika health and educational institutions 63 % satisfactory result on teaching useful in the repair process of teaching, quality of performance of graduates by the average user and is well worth the most valuable kind, Compliance expertise is well worth the graduates get jobs with a score of 54 % and 42 % very well, got a job waiting period is very well worth the 74 % with a waiting period of 0-3 month.

Abstrak: Evaluasi Kinerja Lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran evaluasi kinerja lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar di Pelayanan kesehatan dan institusi pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Teknik sampling dengan consecutive sampling yang dalam waktu satu bulan diperoleh sampel 308 orang lulusan Diploma III Keperawatan dan 44 orang pengguna lulusan dari 20 pelayanan kesehatan dan satu institusi pendidikan. Data dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh melalui angket kinerja lulusan oleh pengguna lulusan yang terdiri dari : integritas kepribadian, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Angket yang diisi oleh alumni terdiri dari identitas diri, Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Disimpulkan identitas diri Lulusan dilacak pada 20 pelayanan kesehatan dan intitusi pendidika pendidikan hasilnya 63 % memuaskan tentang pengajaran berguna dalam proses perbaikan pengajaran, Mutu kinerja lulusan oleh pengguna rata-rata bernilai baik dan kebanyakan bernilai baik, Kesesuaian keahlian lulusan mendapatkan pekerjaan bernilai baik dengan skor 54 % dan sangat baik 42 %, Masa tunggu mendapat kerja bernilai sangat baik 74 % dengan masa tunggu 0-3 bulan.

Kata Kunci: evaluasi kinerja, lulusan Diploma III Keperawatan, Poltekkes Denpasar.

Di Indonesia, menurut Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000 Tahun 2000 program diploma adalah pendidikan profesional yang menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 program diploma adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan Vokasi menurut Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 16 menjelaskan bahwa (1) Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. (2) Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan. (3) Pembinaan, koordinasi, dan pengawasan pendidikan vokasi berada dalam tanggung jawab Kementerian.

Jumlah lulusan tenaga keperawatan seluruh Indonesia sampai tahun 2003 mencapai 233.116 orang dari 32 Poltekkes dan 598 Akademi Kesehatan Daerah, ABRI dan swasta yang tiap tahunnya meluluskan sebanyak 23.000 orang. Kebutuhan untuk mendukung Indonesia sehat 2010 idealnya dengan rasio 117 orang Perawat untuk 100.000 penduduk tiap tahunnya, sehingga hanya membutuhkan 6.130 orang tenaga Perawat. Dengan demikian berarti telah terjadi surplus sekitar 16.670 orang tenaga perawat tiap tahunnya (Sugiharto, 2005)

Salah satu lembaga institusi kesehatan yang melakukan pendidikan bagi tenaga perawat di Indonesia adalah Politeknik Kesehatan Denpasar. Seperempat abad

lamanya Pendidikan Keperawatan Kementerian Kesehatan RI di Bali hadir dan berperan sebagai salah satu instansi sumber ketenagaan keperawatan vokasi di Indonesia telah menghasilkan 1.398 lulusan dari 22 angkatan Diploma III Keperawatan dan 2 angkatan Diploma IV Keperawatan Gawat Darurat Mitra Spesialis yang berjumlah 40 orang, untuk diserahkan pengabdianya kepada masyarakat (Jubelium Perak dan Reuni II, 2010). Pada tahun 2012 Poltekkes Denpasar telah meluluskan sebanyak 2397 orang ahli Madya Keperawatan.

Pendidikan keperawatan mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan begitu besar kepercayaan yang telah diberikan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan melalui penyiapan tenaga keperawatan. Banyak diantara lulusan yang telah berhasil karya dalam pengabdianya di masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ada beberapa lulusan berkarya di luar negeri.

Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh program studi diploma. Sebagai salah satu keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh program studi diploma, lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademik termasuk *hard skills* dan *soft skills* sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmu (Dikti, 2009).

Sebagai lembaga pendidikan yang telah banyak menghasilkan lulusan, Pendidikan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar sudah sepantasnya menilai kembali apakah lulusan yang dihasilkan telah melaksanakan tindakan keperawatan integritas, pengertian dan keterampilan profesional. Salah satu cara untuk menilai profesionalisme lulusan adalah dengan cara melakukan evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja merupakan bagian esensial dari

manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia. Evaluasi kinerja pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kadar profesionalisme karyawan. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai dan mencari jenis perlakuan yang tepat sehingga karyawan dapat berkembang lebih cepat sesuai dengan harapan. Salah satu penyebab rendahnya kinerja para karyawan Indonesia ialah evaluasi kinerja mereka tidak dilaksanakan secara sistematis dan tidak mengacu pada kaidah-kaidah sains (Wirawan, 2009). Apa lagi saat ini era globalisasi kita akan menghadapi *border less world* atau dunia tanpa batas, arus informasi dapat dengan bebas keluar masuk ke suatu Negara tanpa hambatan dan menjadi salah satu anggota *World Trade Organisation (WTO)* atau organisasi perdagangan bebas dan mendukung peraturan dalam *General Agreement on Trade in Service (GATS)* dan *Mutual Recognition Agreement (MRA)*, maka sumberdaya manusia berkualitas sangat penting.

Terkait dengan hal di atas, maka berbagai usaha telah dilakukan oleh Pendidikan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dalam menyiapkan mahasiswanya menjadi tenaga perawat yang mempunyai keterampilan profesional dengan berwawasan pada kebutuhan pasar global. Namun demikian pada kenyataannya masih banyak lulusan yang belum diketahui akan kualitas maupun profesionalismenya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait dengan evaluasi tingkat kinerja lulusan mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey dilakukan untuk memperoleh data tentang kinerja lulusan oleh pengguna lulusan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta dan institusi pendidikan kesehatan.

Instrumen penelitian ini dibedakan untuk responden alumni dan responden pengguna lulusan. Responden alumni dibuat dalam bentuk kalimat tertutup dan kalimat terbuka dengan alasan, kalimat tertutup untuk menggambarkan secara kuantitatif sedangkan kalimat terbuka untuk menggambarkan secara kualitatif. Sedang responden pengguna dibuat dalam bentuk sekala likert dengan membuat 21 pertanyaan yang dibagi dalam 7 variabel yaitu integritas, keahlian dalam bidang ilmu, kemampuan bahasa inggris, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna lulusan dan alumni Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang ada di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan institusi pendidikan kesehatan yang ada di provinsi Bali. Sampel diambil dari pengguna lulusan dan alumni Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang ada di tempat lulusan bekerja. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *exuntative sampling*. Jumlah sample berkisar 1600 orang dengan kriteri sampel : Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh melalui angket kinerja lulusan oleh pengguna lulusan dan alumni D III Keperawatan Poltekkes Denpasar. Instrument pengumpulan data berupa angket kinerja lulusan oleh pengguna lulusan yang terdiri dari sub variabel : integritas kepribadian, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Tehnik pengolahan data meliputi *editing, coding, entry* dan *cleaning* data. Analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan rancang bangun *cross sectional*. Teknik ini digunakan mengingat data yang diperoleh dalam teknik deskriptif data disajikan sedemikian rupa atau apa adanya dengan persentase dari tiap-tiap sub variabel yang ada, dengan skala sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan tanggal 1 Agustus 2012 sampai 30 September 2012 di 21 institusi kesehatan baik pelayanan, pendidikan dan dinas kesehatan pada 9 kabupaten/kota di provinsi Bali. Data didapatkan dengan cara mempelajari dan mencatat data dokumen lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar, menyebarkan angket kepada para alumni dan pengguna ditempatnya bekerja, kemudian meminta untuk mengisi angket yang telah disiapkan. Data alumni yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan tabulasi dan dianalisa secara deskriptif.

Adapun data hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Data Populasi lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar berdasarkan tahun lulus dan jenis kelamin Tahun 2012

No	Tahun lulus	Jenis kelamin				Total	
		Laki	%	Wanita	%	Jumlah	%
1.	1988	9	23	31	77	40	100
2.	1989	22	52	20	48	42	100
3.	1990	9	20	36	80	45	100
4.	1991	19	50	19	50	38	100
5.	1992	14	36	25	64	39	100
6.	1993	7	36	31	64	38	100
7.	1995	27	35	51	65	78	100
8.	1997	11	28	29	72	40	100
9.	1998	16	40	24	60	40	100
10.	1999	11	28	29	72	40	100
11.	2000	21	26	59	74	80	100
12.	2001	31	27	82	73	113	100
13.	2002	56	34	107	66	163	100
14.	2003	27	28	69	72	96	100
15.	2004	19	20	76	80	95	100
16.	2005	33	22	117	78	150	100
17.	2006	89	30	207	70	296	100
18.	2007	65	38	106	62	171	100
19.	2008	40	27	111	73	151	100
20.	2009	36	22	127	78	163	100
21.	2010	76	35	142	65	218	100
22.	2011	38	30	90	70	128	100
23.	2012	40	30	93	70	133	100
Jumlah		716	30	1681	70	2397	100

Berdasarkan tabel 1 di atas, dalam kurun waktu 23 tahun Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar telah meluluskan sebanyak 2397 orang. Dari jumlah lulusan tersebut mayoritas lulusan adalah wanita sebanyak 70 % (1681 orang) sedangkan laki-laki 30 % (716 orang). Jadi terdapat selisih 40 %.

Tabel 2. Data jumlah populasi drop out lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2011

No	Tahun Lulusan	Sebelum lulus	Setelah lulus	Drop out	Ket
1.	1988	40	40	0	
2.	1989	42	42	0	
3.	1990	47	45	2	Reguler
4.	1991	40	38	2	Reguler
5.	1992	41	39	2	Reguler
6.	1993	40	38	2	Reguler
7.	1995	80	78	2	Reguler
8.	1997	40	40	0	Reguler
9.	1998	40	40	0	Reguler
10.	1999	40	40	0	Reguler
11.	2000	80	80	0	Reguler
12.	2001	113	113	0	Reguler
13.	2002	163	163	0	Reguler
14.	2003	96	96	0	Reguler
15.	2004	95	95	0	Reguler
16.	2005	150	150	0	Reguler
17.	2006	298	296	2	Reguler
18.	2007	171	171	0	Reguler
19.	2008	161	161	0	Reguler
20.	2009	148	148	0	Reguler
21.	2010	193	193	0	Reguler
22.	2011	98	97	1	Reguler
23.	2012	108	109	+1	Prog Sanglah
Jumlah		2397	2385	12	

Berdasarkan tabel 2 di atas, dalam kurun waktu 23 tahun terdapat 12 orang (0,50 %) drop out dari 2397 orang mahasiswa yang mengikuti pendidikan, sehingga yang lulus sebanyak 2385 orang (99,50 %). Jadi terdapat selisih 99 %. antara yang drop out dengan yang lulus.

Tabel 3. Data keberadaan lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar berdasarkan Tempat Kerja Tahun 2011.

Kode	Kabupaten	No	Nama Institusi	Jumlah	Prosentase
I.	Kota Denpasar	1	Poltekkes	13	
		2	RSUP Sanglah	106	
		3	RSUD Wangaya	2	
		4	RS Surya Husada	17	
		5	RS Puri Bunda	7	
		6	RS Bali Med	5	
		7	RS Manuaba	4	
		8	RS Indera	8	
		9	Penta Medika	1	
II	Kab. Badung	10	Dinkes/ Puskesmas	1	
III	Kab. Gianyar	11	RS Ganesa/ Prenagana	6	
IV	Kab. Klungkung	12	RSUD Klungkung	7	
		13	Dinkes / Puskesmas	5	
V	Kab. Karang Asem	14	RSUD Karangasem	24	
VI	Kab. Bangli	15	RS Jiwa	11	
		16	RSUD Bangli	2	
VII	Kab. Tabanan	17	Dinkes/ Puskesmas	5	
VIII	Kab. Singaraja	18	RSUD Singaraja	46	
		19	Dinkes/ Puskesmas	1	
IX	Kab. Negara	20	RSUD Negara	32	
		21	Din kes/ Puskesmas	5	

Berdasarkan tabel 3 di atas, data keberadaan lulusan D III Keperawatan yang dapat diperoleh sebanyak 308 orang. Dari jumlah lulusan tersebut mayoritas lulusan bekerja di RS Sanglah kota Denpasar sebanyak 106 orang dan paling sedikit di Dinas Kesehatan Singaraja dan Badung yaitu hanya 1 orang.

Tabel 4 Data kegiatan masa tunggu lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2011

No	Kegiatan masa tunggu	Jumlah	%
1	Selalu mencoba melamar pekerjaan	209	67
2	Mengikuti kursus bahasa inggris	9	3
3	Mengikuti kursus komputer	2	1
4	Kerja serabutan	15	5
5	Buka usaha sendiri	5	2
6	Lain-lain	68	22
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, didapatkan kegiatan selama masa menunggu mendapatkan pekerjaan yang terbanyak adalah kegiatan selalu mencoba melamar pekerjaan sebanyak 209 orang (67%), dan terkecil kegiatannya adalah buka usaha sendiri sebanyak 2 orang (1%)

Data tempat kerja pertama lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar periode 1988 sampai 2011.

Tabel 5 Data lama waktu yang dibutuhkan mendapatkan pekerjaan sejak wisuda lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2011

No	Lama waktu mendapatkan pekerjaan	Jumlah	%
1	0-3 bulan	230	74
2	4-6 bulan	35	11
3	7-12 bulan	26	8
4	12-18 bulan	12	4
5	18-24 bulan	4	2
6	Lebih 24 bulan	1	1
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 5 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan sebagian besar lama waktu yang dibutuhkan mendapatkan pekerjaan selama 0 – 3 bulan sejak diwisuda sebanyak 230 (74%) orang dan yang lebih dari 24 bulan sebanyak 1 orang (1%).

Tabel 6. Data cara mendapatkan informasi pekerjaan pertama lulusan Diploma III Keperawatan politeknik Kesehatan Denpasar periode 1988 sampai 2011

No	Cara informasi pekerjaan	Jumlah	%
1	Surat kabar	32	11
2	Radio	2	1
3	Kenalan	177	57
4	Dosen	45	14
5	Menciptakan sendiri	0	0
6	Lainnya	52	17
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 6 di atas, didapatkan dari orang 308 sampel lulusan cara mendapatkan informasi pekerjaan yang terbanyak melalui kenalan yaitu sejumlah 177 orang (57%) dan tidak ada menciptakan sendiri.

Tabel 7. Data besarnya gaji diperoleh saat awal bekerja lulusan Diploma III Keperawatan Potekkes Denpasar periode 1988 sampai 2011

No	Besarnya gaji awal bekerja	Jumlah	%
1	< 1000.000	202	60
2	Rp 1.001.000 -2.000.000	84	22
3	Rp.2.001 -3.000.000	15	5
4	Rp.3001.000 – 4.000.000	52	12
5	Lebih Rp.4.000.000	2	1
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 7 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan besarnya gaji awal bekerja terbanyak dengan gaji di bawah satu juta yaitu sejumlah 202 orang (60%) dan paling sedikit yang lebih dari empat juta sejumlah 2 orang (1%).

Tabel 8. Data pendapatan kerja saat ini lulusan Diploma III Keperawatan poltekkes Denpasar periode 1988 sampai 2011 .

No	Pendapatan kerja	Jmlah	%
1	< Rp 1000.000	7	3
2	Rp.1000.000 – Rp.2.500.000	145	46
3	Rp.2.500.00 – Rp.5000.000	149	48
4	>Rp 5.000.000	7	3
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 8 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan pendapatan kerja yang didapatkan lulusan terbanyak antara dua setengah juta sampai lima juta sejumlah 149 orang (48%) dan terkecil dengan pendapatan di bawah satu juta dan lebih dari lima juta masing – masing sejumlah 7 orang (3%).

Tabel 9. Data kesesuaian pekerjaan dengan keahlian lulusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar periode Th 2011

No	Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	Jumlah	%
1	Sangat sesuai	129	42
2	Sesuai	168	54
3	Tidak sesuai	9	3
4	Sangat tidak sesuai	2	1
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 9 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan kesesuaian pekerjaan dengan keahlian terbesar menjawab sesuai sejumlah 168 orang (54%) dan yang terkecil menjawab sangat tidak sesuai sejumlah 2 orang (1%).

Tabel 10. Data status pekerjaan lulusan Diploma III Keperawatan politeknik Kesehatan Denpasar periode 1988 sampai 2011.

No	Status pekerjaan	Jumlah	%	
1	Status Pegawai	Pekerja tetap	276	89
		Pekerja kontrak	32	11
2	Status tempat kerja	Milik negara	268	87
		Milik swasta	40	13
		Milik sendiri	0	0

Berdasarkan tabel 10 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan sebagian besar status pekerjaan lulusan sebagai pekerja tetap sejumlah 276 orang (89%) dan pekerja kontrak sejumlah 32 orang (11%), sedangkan status tempat bekerja lulusan diantaranya milik negara sejumlah 268 orang (87%), Milik Swasta sejumlah 40 orang (13%) dan tidak ada milik sendiri.

Tabel 11 Data standar pengajaran lulusan Diploma III Keperawatan poltekkes Denpasar Tahun 2011.

No	Standar Pengajaran	Jumlah	%
1	Sangat memuaskan	35	12
2	Memuaskan	195	63
3	Cukup memuaskan	75	24
4	Kurang memuaskan	3	1
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 11 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, standar kualitas pengajaran jurusan keperawatan yang terbanyak menjawab memuaskan sejumlah 195 orang (63%) dan terkecil menjawab kurang memuaskan sejumlah 3 orang (1%).

Tabel 12 Data pelayanan akademik lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2011.

No	Pelayanan akademik	Jumlah	%
1	Sangat memuaskan	40	13
2	Memuaskan	177	57
3	Cukup memuaskan	88	29
4	Kurang memuaskan	3	1
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 12 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, data pelayanan akademik jurusan keperawatan yang menjawab memuaskan sejumlah 177 orang (57%) dan yang menjawab kurang memuaskan sebanyak 3 orang (1%).

Tabel 13 Data layanan informasi lulusan Diploma III Keperawatan poltekkes Denpasar periode 1988 sampai 2011.

No	Layanan Informasi	Jumlah	%
1	Sangat memuaskan	12	4
2	Memuaskan	137	44
3	Cukup memuaskan	127	41
4	Kurang memuaskan	32	11
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 13 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, data layanan informasi jurusan keperawatan yang terbanyak menjawab memuaskan sejumlah 137 orang (44%) dan paling sedikit menjawab sangat memuaskan sejumlah 12 orang (4%).

Tabel 14 Data keahlian non akademis yang harus dimiliki fresh graduate lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2011.

No	Kegiatan masa tunggu	Jumlah	%
1	Tambahan skill	78	25
2	Kemampuan bahasa Inggris	147	48
3	Kemampuan IT	61	20
4	Lainnya	22	7
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 14 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, kegiatan yang dilakukan selama masa

tunggu dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sejumlah 147 orang (48%) dan paling sedikit kegiatan lainnya sejumlah 22 orang (7%).

Tabel 15. Data harapan yang dibutuhkan meningkatkan kompetensi lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar periode 1988 sampai 2011

No	Harapan meningkatkan kompetensi	Jumlah	%
1	Pelatihan	257	83
2	Jejaring	43	14
3	Lainnya	8	3
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 15 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, harapan dari lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan sebagian besar berharap jurusan lebih banyak melakukan pelatihan yaitu sejumlah 257 orang (83%) dan dengan melakukan kegiatan lainnya sejumlah 8 orang (3%).

Tabel 16. Data partisipasi alumni dalam pengembangan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar periode 1988 sampai 2011.

No	Forum Alumni	Jumlah	%
1	Bersedia dalam kegiatan	141	45
2	Bersedia dalam kemitraan	90	30
3	Menjalin Jejaring	77	25
	Jumlah	308	100

Berdasarkan tabel 16 di atas, didapatkan dari 308 orang sampel lulusan, partisipasi lulusan dalam pengembangan lulusan sebagian besar bersedia dalam kegiatan yaitu sejumlah 141 orang (45%)

dan bersedia dalam kemitraan sejumlah 90 orang (30%).

Tabel 17. Data umpan balik pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar periode 1988 sampai 2011

No	Umpan balik pengguna lulusan	SB		B		C		TB	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Integritas (Etika dan moral)	20	45	24	55				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	16	36	26	59	2	5		
3	kemampuan bahasa inggris	1	2	11	25	30	68	2	5
4	Penggunaan teknoologi informasi	3	7	29	65	9	20	3	8
5.	Kemampuan komunikasi	16	36	24	54	4	10		
6	Kerja sama tim	17	39	25	56	2	5		
7	Pengembangan diri	7	16	27	62	10	22		

Berdasarkan tabel 17 di atas, didapatkan dari 44 orang sampel umpan balik pengguna lulusan terhadap kinerja untuk integritas terdapat 20 orang sangat baik dan 24 orang menjawab baik. Untuk keahlian berdasarkan bidang ilmu terdapat 16 orang sangat baik, 26 orang baik dan 2 orang menjawab cukup. Kemampuan bahasa inggris 1 orang menjawab sangat baik, 11 menjawab baik, cukup sejumlah 30 dan tidak baik sejumlah 2. Penggunaan teknologi informasi 3 menjawab sangat baik, 29 menjawab baik, 9 menjawab cukup dan tidak baik sejumlah 3. Kemampuan komunikasi 16 menjawab sangat baik, 24 menjawab baik dan cukup sejumlah 4. Kerja sama tim 17 menjawab sangat baik, 25 menjawab baik dan 2 menjawab cukup. Pengembangan diri 7 menjawab sangat baik, 27 menjawab baik dan cukup sejumlah 10.

Berdasarkan data ordinat yang didapat pada data evaluasi kinerja lulusan D III Keperawatan oleh pengguna pelayanan kesehatan dengan 44 responden seperti pada lampiran 4 dianalisis dengan program komputer didapat data rata-rata kinerja bernilai baik dan terbanyak juga baik seperti dalam lampiran 4.

Penelitian dilakukan terhadap 44 orang responden sebagai pengguna lulusan dan 308 sampel lulusan ini menunjukkan hasil yang bervariasi. Berikut ini akan dibahas hasil penelitian mengenai pelacakan alumni dan pendapat pengguna tentang evaluasi kinerja lulusan DIII Keperawatan di 20 pelayanan kesehatan dan satu institusi pendidikan kesehatan provinsi Bali. Lulusan diploma III keperawatan dapat bekerja di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang ada maupun di tempat lainnya. Tempat lulusan bekerja dapat di Rumah Sakit negeri maupun swasta, Puskesmas, dan diberbagai klinik kesehatan lainnya (Depkes RI, 1997). Keberadaan lulusan bekerja menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) selayaknya melakukan pelacakan agar diketahui keberadaan dan mutu lulusannya bekerja. Menurut BAN PT evaluasi kinerja yang diukur meliputi identitas diri data lulusan, masa tunggu mendapat pekerjaan, Kesesuaian keahlian dengan tempat kerja, penggunaan pelacakan untuk perbaikan pembelajaran, partisipasi Alumni dalam pengembangan.

Berdasarkan data didapat dari 308 sampel lulusan mayoritas memiliki masa tunggu antara 0 - 3 bulan. Untuk mendapatkan pekerjaan ini didapatkan informasi melalui sahabat atau kenalan yaitu sebesar 57%. Hal ini membuktikan para alumni sangat cepat memperoleh pekerjaan, berdasarkan kerukunan sesama profesi. Dimana hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan 45% responden bersedia mengikuti kegiatan Forum Alumni, dan 30 % responden bersedia menjalin kemitraan. Menurut BAN PT data ini telah menunjukkan akreditasi dengan nilai sangat memuaskan atau nilai A. Penghasilan yang

diperoleh saat baru kerja masih kecil berkisar di bawah satu juta rupiah sekitar 60 % dan hanya 1 % yang dapat gaji di atas 4 juta. Walaupun demikian saat ini gaji mengalami peningkatan yaitu sudah mendapatkan gaji antara Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000 mencapai 48 % tetapi yang sudah bisa mencapai gaji di atas Rp 5.000.000 hanya 3%. Angka ini berarti untuk kepentingan biaya hidup sudah mencukupi untuk hidup di Wilayah Propinsi Bali. Data kesesuaian pekerjaan dengan keahlian masih berada di posisi sesuai sejumlah 54 %,sedangkan sangat sesuai baru mencapai 42 %. Hal ini dibuktikan dengan tempat pekerjaan mereka mayoritas berada di Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan Kesehatan, dimana berdasarkan sampel penelitian ada di 20 pelayanan kesehatan dan 1 institusi pendidikan.

Evaluasi kinerja merupakan bagian esensial dari manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia. Evaluasi kinerja pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kadar profesionalisme karyawan. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai dan mencari jenis perlakuan yang tepat sehingga karyawan dapat berkembang lebih cepat sesuai dengan harapan. Salah satu penyebab rendahnya kinerja para karyawan Indonesia ialah evaluasi kinerja mereka tidak dilaksanakan secara sistematis dan tidak mengacu pada kaidah-kaidah sains (Wirawan, 2009). Evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna terdiri dari integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan komunikasi bahasa Inggris, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan Pengembangan diri. Rata-rata kinerja lulusan Diploma III Keperawatan memiliki nilai baik dengan skor berkisar 78,30 hal ini berarti menurut BAN PT evaluasi kinerja lulusan oleh user masih bernilai baik atau nilai dalam akreditasi B. Data ini memacu lembaga pendidikan harus berbenah diri

karena akreditasi Poltekkes telah mendapat pengakuan dengan akreditasi A.

SIMPULAN

Keberadaan Lulusan dilacak pada 20 institusi pelayanan kesehatan dan 1 institusi pendidikan. Masa tunggu memperoleh kerja berkisar 0 – 3 bulan hal ini bernilai sangat baik. Kesesuaian keahlian dengan tempat kerja sudah sesuai yang bernilai 54% responden dan tempat mereka sesuai dengan profesinya sebagai perawat. Penggunaan pelacakan untuk perbaikan pembelajaran sudah memuaskan dengan nilai 63% responden. Dan memiliki harapan untuk dilakukan pelatihan berupa pelatihan berbahasa Inggris sebanyak 83%. Partisipasi Alumni untuk pengembangan institusi bersedia dalam kegiatan sejumlah 45% responden. Pendapat pengguna tentang mutu kinerja lulusan oleh pengguna rata-rata bernilai baik sejumlah 78 dan nilai yang paling sering muncul adalah 77 dengan kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Depkes, R I (1997). *Pedoman Administrasi Penyelenggaraan Program Pendidikan*
- Dikti. 2009. Borang Akreditasi BAN PT.
- Kepmendiknas. 2000. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 232/U/2000.*
- Mendiknas. 2002. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi.*
- Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan, 2010. *Jubelium Perak dan Reuni II.* Denpasar: Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan
- Sugiharto, 2005. *Antisipasi Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Guna Mendukung Indonesia Sehat 2010. Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, I, Jakarta*
- Undang-Undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI no. 12 Tahun 2012 tentang Sistem pendidikan Nasional
- Wirawan. 2009. *Evaluasi kinerja Lulusan, Teori dan Aplikasi, Jakarta : Salemba Medika.*